

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan pada komparasi perubahan makna pada film animasi Pinocchio ke versi *live-action* dapat diambil beberapa kesimpulan penting yang diantara adalah:

- **Perbedaan Dalam Penyampaian Pesan Moral**

Perbandingan antara versi animasi dan *live-action* menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam cara penyampaian pesan moral. Versi animasi lebih eksplisit dan otoritatif dalam mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, dan pengorbanan sebagai elemen kunci untuk menjadi manusia yang baik. Di sisi lain, versi *live-action* lebih menekankan bahwa menjadi manusia sejati melibatkan aspek batin dan hati yang baik, dengan menekankan bahwa penampilan fisik bukan satu-satunya aspek yang relevan. Ini mencerminkan perubahan dalam nilai budaya dan ekspektasi penonton seiring berjalannya waktu, di mana masyarakat saat ini cenderung lebih kompleks dan menekankan isu-isu seperti kesetaraan dan nilai-nilai sosial yang lebih luas.

- **Perubahan dalam Penyampaian Pesan**

Walaupun perubahan dalam penyampaian pesan moral, pesan-pesan utama dalam kedua versi film tetap serupa namun tidak sama, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam versi animasi mungkin lebih tegas dalam menyampaikan pesan-pesan ini, sementara adaptasi *live-action* film Pinocchio menawarkan pesan tersirat yang lebih kompleks daripada versi animasi klasik tahun 1940. Pesan-pesan yang tersirat dalam versi ini menyentuh isu-isu yang lebih mendalam, seperti pentingnya keberagaman, kesetaraan, serta inklusi dalam masyarakat, isu-isu rasisme, diskriminasi, dan intoleransi yang kerap dihadapi di dunia nyata, serta

menekankan nilai-nilai moral dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini sejalan dengan visi dan misi Walt Disney Studios dalam menciptakan konten yang inklusif dan relevan bagi beragam audiens. Namun, sebagian masyarakat mungkin kesulitan menerima pesan-pesan tersirat ini karena berbagai alasan yang telah dibahas sebelumnya. Namun, keduanya tetap berusaha menggugah kesadaran audiensnya tentang nilai tersebut. Mereka tetap menekankan pentingnya memiliki budi pekerti yang baik, kejujuran, keberanian, serta nilai keluarga, kasih sayang, dan pengorbanan.

Hasil analisis ini juga mengungkap bahwa perubahan makna yang terjadi dalam transisi dari film animasi Pinocchio ke versi *live-action*-nya disebabkan oleh perubahan dalam konteks sosial budaya yang melingkupi era pembuatan kedua film tersebut. Ketika versi animasi Pinocchio dirilis pada tahun 1940, dunia tengah dilanda perang dunia kedua dan depresi besar, memengaruhi suasana sosial yang penuh persaingan dan ketegangan. Kondisi ini tampak dalam film dengan menonjolnya tema kejahatan dan diskriminasi rasial. Di sisi lain, versi *live-action* Pinocchio tahun 2022 muncul di tengah-tengah masyarakat yang telah melalui masa-masa sulit tersebut, dengan semangat perubahan. Ini tercermin dalam isu-isu kontemporer seperti gerakan Black Lives Matter dan perjuangan LGBT+ untuk kesetaraan dan perdamaian. Perubahan makna dalam kedua film ini mencerminkan evolusi nilai-nilai dan pandangan sosial dalam masyarakat selama beberapa dekade terakhir.

V.2. Saran

Sementara untuk saran, dapat ditarik sejumlah saran yang dapat menjadi panduan bagi para pembuat film dalam menghadirkan adaptasi yang kuat dan bermakna. Perubahan karakter pada dasarnya penting untuk memperlihatkan perjalanan karakter secara mendalam dapat menjadi sumber inspirasi bagi penonton. Maka dari itu, pembuat film dapat lebih mendalami perkembangan karakter dengan

memberikan adegan yang memperlihatkan perubahan karakter dengan jelas serta pentingnya memanfaatkan kreativitas dalam menyampaikan pesan moral dapat membantu mengkomunikasikan kesan emosional dengan lebih mendalam kepada penonton. Hal ini juga dapat memberikan pengalaman yang lebih berkesan. Namun Terlepas dari perubahan yang dibuat dalam adaptasi, penting untuk tetap menghormati dan setia pada materi asal. Penghargaan terhadap akar cerita dan pesan moralnya harus selalu menjadi prioritas. Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, pembuat film dapat menciptakan adaptasi yang lebih kuat secara naratif dan bermakna, yang mampu meresapi penonton dengan pesan moral yang kuat dan relevan.